

## **PENYULUHAN PENCEGAHAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DENGAN MENKONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (FE) DI POSYANDU KARTINI LABUHAN RATU**

**Nurhalina Sari, Lolita Sary, Khoidar Amirus, Eka Yuliana, Aulyya Rahmah,  
Delima Selviyani Putri, Echa Rafika, Sri Wulandari , Febrianti**

Kesehatan Masyarakat, Universitas Malahayati, Bandar Lampung, Lampung, Indonesia  
*ekayulianisuhaimi@gmail.com*

### **Abstract**

Maternal death is caused by various risk factors that arise from the pre-pregnancy stage, namely in women of childbearing age with anemia, obesity, tuberculosis, chronic energy deficiency, etc. Based on the 2018 Riskesdas data, it is known that the proportion of pregnant women who experience anemia is 48.9%. With the general percentage of anemia in pregnant women, it means that about 5 out of 10 Indonesian pregnant women suffer from anemia. The purpose of this consultation is for pregnant women to know the benefits of using Fe tablets and so that pregnant women understand the dangers of consuming them. less Fe tablets. This counseling method uses brochures and questionnaires to measure knowledge, attitudes and behavior of pregnant women before and after counseling. The results of survey activities before and after consultations with Posyandu Kartini Labuhan Ratu, namely before the consultation 30% of pregnant women understood the Fe table. After being given Fe table material, pregnant women's knowledge increased, namely 90% of mothers understood the Fe table. It is hoped that health workers will routinely provide recommendations for taking Fe tablets. Pregnant women are also expected to increase awareness to consume Fe tablets at least 90 Fe tablets during pregnancy. Counseling can increase the knowledge, attitudes and behavior of pregnant women regarding consumption of Fe tablets.

*Keywords: Counseling, Fe tablets, Anemia, Pregnant mother.*

### **Abstrak**

Kematian ibu disebabkan oleh berbagai faktor risiko yang muncul dari tahap pra-kehamilan, yaitu pada wanita usia subur dengan anemia, obesitas, TBC, kurang energi kronis, dll. Berdasarkan data Riskesdas 2018, diketahui proporsi ibu hamil yang mengalami anemia sebesar 48,9%. Dengan persentase umum anemia pada ibu hamil, berarti sekitar 5 dari 10 ibu hamil Indonesia menderita anemia. Tujuan konsultasi ini adalah agar ibu hamil mengetahui manfaat penggunaan tablet Fe dan agar ibu hamil memahami bahaya konsumsinya. tablet Fe lebih sedikit. Metode penyuluhan ini menggunakan brosur dan kuesioner untuk mengukur pengetahuan, sikap dan perilaku ibu hamil sebelum dan sesudah penyuluhan. Hasil kegiatan survey sebelum dan sesudah konsultasi ke Posyandu Kartini Labuhan Ratu yaitu sebelum konsultasi 30% ibu hamil memahami tabel Fe Setelah diberikan materi tabel Fe, pengetahuan ibu hamil meningkat yaitu 90% ibu mengerti tabel Fe Untuk mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil bukan karena kekurangan zat besi, diharapkan kepada petugas kesehatan untuk rutin memberikan anjuran minum tablet Fe Ibu hamil juga diharapkan meningkatkan kesadaran untuk mengkonsumsi tablet Fe minimal 90 tablet Fe selama masa kehamilan. Konseling dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu hamil terhadap konsumsi tablet Fe.

*Kata kunci: Penyuluhan, Tablet Fe, Anemia, Ibu Hamil.*

### **PENDAHULUAN**

Penyuluhan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk

memberikan sebuah informasi-informasi kepada masyarakat agar masyarakat tersebut dapat

menggunakan dan memanfaatkan informasi-informasi tersebut dikehidupan mereka (Notoatmodjo, 2012). Salah satu penyuluhan yang bisa dilakukan adalah Kesehatan, yang didalamnya berisikan pendidikan kesehatan yang disampaikan dengan penanaman keyakinan, sehingga yang didapat oleh masyarakat tidak hanya pengetahuan dan pengertian namun juga dapat melakukan pesan kesehatan yang ada didalamnya (Machfoedz, 2009).

Kematian ibu disebabkan oleh berbagai faktor risiko yang terjadi dimulai dari fase sebelum hamil yaitu pada wanita usia subur yang mengalami anemia, obesitas, tuberculosis, kurang energi kronis, dan lain – lain. Pada ibu yang sedang hamil biasanya mengalami penyakit penyerta seperti anemia, perdarahan, hipertensi, diabetes, penyakit jantung, penyakit jantung dan lain – lain. (Rokom, 2021).

Anemia dapat disebabkan oleh berbagai hal salah satunya kurangnya zat besi pada tubuh. Otak bayi membutuhkan zat besi untuk perkembangannya, kekurangan zat besi pada masa kehamilan dapat menyebabkan ibu hamil terkena anemia. Risiko yang didapati akibat anemia adalah kematian ibu saat akan melahirkan, berat badan lahir rendah pada bayi, infeksi pada ibu dan janin, keguguran pada ibu hamil dan risiko kelahiran prematur pada bayi.(Parulian & Roosleyn, 2016).

Kondisi anemia dapat meningkatkan risiko kematian ibu saat melahirkan, melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah, janin dan ibu rentan terhadap infeksi, keguguran dan peningkatan bayi prematur (Sukmawati, Mamuroh, & Nurhakim, 2019). Salah satu upaya pencegahan anemia adalah pengonsumsi tablet Fe secara teratur oleh ibu selama masa kehamilan. Tablet tambah darah atau zat besi merupakan

tablet berwarna merah tua yang berbentuk bulat maupun lonjong dan mengandung 60 mg besi elemental dan 0,4 asam folat yang dapat diperoleh sendiri ataupun disediakan oleh pemerintah. (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2020).

### METODE

Metode penyuluhan ini menggunakan media edukasi leaflet dan menggunakan kuisioner untuk mengukur tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku ibu hamil sebelum dan sesudah diadakanya penyuluhan. Untuk menganalisis data yang di dapat dari kuisioner menggunakan analisis bivariat yaitu untuk mengetahui hasil pre test dan post test dari pengisian kuisioner ibu hamil.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Hasil Kueisioner**

| Varia<br>bel        | Kategori       | Jumlah      |             | Persentase  |              |
|---------------------|----------------|-------------|-------------|-------------|--------------|
|                     |                | Pre<br>Test | Pos<br>Test | Pre<br>Test | Post<br>Test |
| Peng<br>etahu<br>an | Kurang         | 18          | 1           | 90%         | 5%           |
|                     | Cukup          | 2           | 5           | 10%         | 25%          |
|                     | Baik           | 0           | 9           | 0%          | 45%          |
| Sikap               | Sangat<br>Baik | 0           | 5           | 0%          | 25%          |
|                     | Kurang         | 14          | 0           | 70%         | 0%           |
|                     | Cukup          | 5           | 3           | 25%         | 15%          |
| Peril<br>aku        | Baik           | 1           | 17          | 5%          | 85%          |
|                     | Kurang         | 18          | 1           | 90%         | 5%           |
|                     | Cukup          | 2           | 5           | 10%         | 25%          |
|                     | Baik           | 0           | 14          | 0%          | 70%          |

Berdasarkan tabel dari diatas didapatkan hasil analisis bivariat dengan variabel pengetahuan. Berdasarkan variabel pengetahuan

tersebut didapatkan hasil pre-test yaitu 18 atau 90% ibu hamil yang berpengetahuan kurang dan 2 atau 10% ibu hamil yang memiliki pengetahuan cukup. Sedangkan untuk pengetahuan hasil pos-test terdapat 1 atau 5% ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang lalu 7 atau 35% ibu hamil yang berpengetahuan cukup dan 12 atau 60% ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik.

Hasil analisis Berdasarkan tabel dari diatas didapatkan hasil variabel sikap dari pre-test yaitu 14 atau 70% ibu hamil yang memiliki sikap yang kurang, 5 atau 25% ibu hamil yang memiliki sikap cukup dan 1 atau 5% ibu hamil memiliki sikap yang baik. Sedangkan untuk hasil pos-test terdapat 0 atau 0% ibu hamil yang memiliki sikap kurang lalu 3 atau 15% ibu hamil memiliki sikap cukup kemudian 17 atau 85% ibu hamil memiliki sikap yang baik.

Jadi kesimpulan dari variabel pengetahuan, variabel sikap, dan variabel perilaku pada ibu hamil di posyandu

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa analisis bivariat variabel perilaku dengan kategori kurang yaitu pre test 18 atau 90% dan post test yaitu 1 atau 5%. Untuk kategori cukup pada pre test dihasilkan 2 atau 10% dan pada post test 5 atau 25%. Kategori baik pada pre test dihasilkan 0 atau 0% dan terjadi peningkatan perilaku baik pada post test 14 atau 70%.

Jadi kesimpulan dari variabel pengetahuan, sikap dan perilaku ibu hamil di Posyandu Kartini Labuhan Ratu sebelum diadakan nya sosialisasi mengenai tablet FE memiliki perilaku yang kurang dan setelah dilakukan sosialisasi memiliki peningkatan perilaku atau memiliki score yang baik.

### *Dokumentasi kegiatan*



### **SIMPULAN**

Anemia adalah Kondisi dimana kadar hemoglobin (Hb) dalam darah ibu kurang dari 12 g%. Yang sering terjadi adalah anemia karena kekurangan zat besi anemia bisa Hal ini dapat dihindari dengan menerapkan pola makan bergizi seimbang dan asupan zat besi untuk memenuhi kebutuhan organisasi. Upaya pencegahan anemia pada ibu.kehamilan dapat dicapai dengan suplemen zat besi.

Zat besi merupakan unsur dalam pembentukan sel darah Ibu hamil membutuhkan darah merah untuk mencegah anemia atau Anemia dalam kehamilan, Pencegahan anemia dalam kehamilan bekerja.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A., & Tjiptaningrum, A. (2016). Diagnosis dan Tatalaksana Anemia Defisiensi Besi Diagnosis and Management of Iron Deficiency Anemia. *Majority*, 5, 166–169.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Ibu Hamil*
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018a). *Pedoman pencegahan dan penanggulangan anemia pada remaja putri dan wanita usia subur (WUS)*. <https://promkes.kemkes.go.id/download/fpcl/files99778Revisi>
- Buku Pencegahan dan Penanggulangan Anemia pada Rematri dan WUS.pdf
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018b). *Pentingnya Konsumsi Tablet Fe Bagi Ibu Hamil*. 13 Agustus 2018. <https://promkes.kemkes.go.id/pentingnya-konsumsi-tablet-fe-bagi-ibu-hamil>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Ibu Hamil*. 24.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Gizi Seimbang Ibu Hamil*. 22 Juli 2022. [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/405/gizi-seimbang-ibu-hamil](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/405/gizi-seimbang-ibu-hamil)
- Machfoedz, I., dan Suryani, E. 2009. Pendidikan Kesehatan Bagian Dari Promosi Kesehatan. Fitrayama: Yogyakarta.
- Notoatmodjo, 2012. Kesehatan Masyarakat ilmu dan seni. Rineka Cipta. Jakarta
- Parulian, I., & Roosleyn, T. (2016). Strategi dalam penanggulangan pencegahan anemia pada kehamilan. *Jurnal Ilmiah Widya*, 3(3), 1–9.
- Rokom. (2021). *Kemenkes Perkuat Upaya Penyelamatan Ibu dan Bayi*. Biro Komunikasi & Pelayanan Publik Kementerian Kesehatan RI. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20210914/3738491/kemenkes-perkuat-upaya-penyelamatan-ibu-dan-bayi/>
- Sukmawati, Mamuroh, L., & Nurhakim, F. (2019). Pengaruh Edukasi Pencegahan dan Penanganan Anemia Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil. *Jurnal Keperawatan BSI*, 7(1), 42–47.
- Ulfah, A., Lubis, N., & Hamil, I. (2022). *Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Rambung Binjai Selatan*. 7(1).
- Khoiriah, A., Kebidanan, D., & Siti Khadijah Palembang, S. (2020). PEMBERIAN TABLET ZAT BESI (FE) PADA IBU HAMIL DI POSYANDU MAWAR BERDURI RT 05 KELURAHAN TUAN KENTANG KECAMATAN JAKABARING KOTA PELEMBANG GIVING IRON TABLETS (FE) IN PREGNANT MOTHER IN POSYANDU MAWAR BERDURI RT 05 VILLAGE

TUAN KENTANG DISTRICTS  
JAKABARING PELEMBANG  
CITY. *Jurnal Pengabdian  
Masyarakat Kebidanan*, 2(1), 1–  
8.

Kemenkes. (2018). Pentingnya  
Konsumsi Tablet Fe Bagi Ibu  
Hamil. In  
<https://promkes.kemkes.go.id/pentingnya-konsumsi-tablet-fe-bagi-ibu-hamil>.